

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan yang ketat di dalam dunia usaha saat ini disebabkan oleh perkembangan perekonomian yang sangat pesat. Para pemilik usaha melakukan berbagai cara agar dapat bersaing dalam mempertahankan usahanya. Dalam hal ini, koperasi merupakan salah satu perusahaan yang dapat membantu meningkatkan perekonomian di Indonesia. Keanggotaan koperasi di Indonesia didasarkan atas kepentingan bersama sebagai pelaku ekonomi. Melalui koperasi, para anggota menyumbangkan karya dan jasa untuk ikut secara aktif memperbaiki kehidupannya dan kehidupan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, berbagai usaha yang bermanfaat perlu dilakukan oleh Koperasi agar tercapai kesejahteraan bersama bagi seluruh masyarakat.

Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia 1992), koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dengan kemampuan koperasi sebagai unit pelayanan dengan peningkatan partisipasi anggota sehingga tujuan organisasi dapat benar-benar tercapai. Untuk menilai kinerja perusahaan dari aspek finansial dapat dilakukan melalui analisis terhadap laporan keuangan perusahaan atau lembaga keuangan dengan berbagai alat analisis. Analisis dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai apakah suatu perusahaan mempunyai tingkat kinerja atau tingkat kesehatan perusahaan yang baik, yaitu menjanjikan dan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan diperlukan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada satu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dari perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, laporan arus kas, dan

catatan atas laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan salah satunya yaitu memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dan membantu untuk mengambil keputusan. Salah satu sumber informasi yang dapat digunakan oleh pihak manajemen adalah dengan menganalisis rasio laporan keuangan.

Koperasi Karyawan Kitlur PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumbagsel (UIKSBS) merupakan salah satu jenis koperasi yang bergerak dalam penyelenggaraan unit simpan pinjam dan penyediaan ATK serta meterial kecil. Koperasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup bagi para anggotanya. Perkembangan data keuangan Koperasi Karyawan Kitlur PT. PLN (Persero) UIKSBS pada tahun 2015-2020 disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Perkembangan Data Aset, Kewajiban, Ekuitas, dan SHU Tahun Berjalan
Koperasi Karyawan Kitlur PT. PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel
Tahun 2015-2020

| Uraian | Tahun | | | | | 2020 |
|--------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| Aset | 3.752.084.722 | 5.599.674.890 | 7.330.813.445 | 8.287.345.765 | 7.640.554.530 | 5.954.713.170 |
| Kewajiban | 1.054.525.233 | 1.716.348.953 | 3.393.823.884 | 4.217.853.382 | 3.953.636.013 | 2.166.384.016 |
| Ekuitas | 2.697.559.489 | 3.883.325.937 | 3.936.989.561 | 4.069.492.383 | 3.686.918.517 | 5.072.033.538 |
| SHU tahun berjalan | 1.102.487.553 | 1.760.089.517 | 1.597.879.640 | 1.396.624.578 | 1.467.017.771 | 1.263.502.544 |

Sumber: *Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Kitlur PT. PLN (Persero) UIKSBS*

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, dapat dilihat terjadi ketidakstabilan pada total aset, kewajiban, ekuitas, dan sisa hasil usaha (SHU) tahun berjalan selama 6 (enam) tahun terakhir. Agar kinerja keuangan Koperasi Karyawan Kitlur PT. PLN (Persero) UIKSBS benar-benar dapat dinilai maka yang harus dilakukan adalah membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan periode 2015-2020 atau selama 6 (enam) tahun.

Alat yang dapat digunakan untuk membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan tersebut adalah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir 2018).

Maka dari itu untuk dapat menilai kinerja keuangan Koperasi Karyawan Kitlur PT. PLN (Persero) UIKSBS digunakan rasio keuangan koperasi yang mengacu pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang pedoman penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam. Pada Koperasi Simpan Pinjam, pengukuran tingkat kesehatan koperasi juga diperlukan guna melihat ataupun mengetahui bagaimana kondisi atau keadaan dari koperasi tersebut. Untuk melakukan analisis tersebut diperlukan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dan menyusunnya dalam bentuk laporan akhir yang berjudul **“Analisis Tingkat Kesehatan Pada Koperasi Karyawan Kitlur PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah “Bagaimana tingkat kesehatan pada Koperasi Karyawan Kitlur PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penyusunan Laporan Akhir ini lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan yang ada, serta memberikan kemudahan dalam menganalisis maka disusun suatu ruang lingkup pembahasan yaitu tentang analisis tingkat kesehatan koperasi ditinjau dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, serta jatidiri koperasi yang dilakukan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 terhadap laporan keuangan berupa Neraca dan Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) selama periode 6 tahun terakhir yaitu 2015-2020.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi pada Koperasi Karyawan Kitlur PT PLN (Persero) UIKSBS tahun 2015-2020.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis sebagai pengembangan ilmu akuntansi khususnya mengenai analisis laporan keuangan.
2. Bagi Koperasi Karyawan Kitlur PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumbagsel:
 - a. Sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen koperasi untuk mengambil keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan di masa yang akan datang.
 - b. Sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi kondisi keuangan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menganalisis permasalahan dibutuhkan data yang akurat menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data menurut (Sugiyono 2017), yaitu :

1. Studi Kepustakaan (*Library research*)
Yaitu melakukan pengumpulan data dengan mempelajari dan meneliti melalui buku-buku, peraturan-peraturan, karya ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lainnya.
2. Studi Lapangan (*Field Research*)
Yaitu studi yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan atau badan usaha yang menjadi objek penelitian. Ada 3 (tiga) cara untuk melakukan studi lapangan :
 - a. Wawancara (*Interview*)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

b. Angket (*Quisioner*)

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

c. Pengamatan (*Observation*)

Teknik pengumpulan data ini dilakukan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam melakukan penyusunan laporan akhir ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu :

1. Studi Kepustakaan (*Library research*)

Yaitu melakukan pengumpulan data dengan mempelajari dan meneliti melalui buku-buku, peraturan-peraturan, karya ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lainnya.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Dalam Menyusun laporan akhir ini, penulis menggunakan teknik ini dengan cara pengamatan (observasi) secara langsung pada pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan.

1.5.2 Sumber Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam suatu perusahaan. Menurut (Sugiyono 2017) jenis data dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau dikumpulkan oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Berdasarkan sumber pengumpulan data tersebut dalam menyusun laporan akhir ini penulis menggunakan sumber data primer berupa neraca dan laporan sisa

hasil usaha selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2015 – 2019, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan pembagian tugas serta aktivitas usaha Koperasi Karyawan Kitlur PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumbagsel.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas , berikut ini penulis uraikan secara ringkas mengenai sistematika penulisan yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan akhir. Sistematika Penulisan terdiri dari 5 (lima) bab yang saling berhubungan, yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menyajikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisa dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori tersebut antara lain Pengertian Koperasi, Tujuan Koperasi, Prinsip-Prinsip Koperasi, Jenis-Jenis Koperasi, Pengertian Laporan Keuangan, Tujuan Laporan Keuangan, Pengertian Analisis Rasio Keuangan, Tujuan dan Manfaat Analisis Rasio Keuangan, Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan, Jenis-Jenis Rasio Keuangan, Penilaian Tingkat Kinerja Keuangan Koperasi menurut Peraturan Deputu Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

BAB 3 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulisan akan memberikan gambaran mengenai keadaan Koperasi Karyawan Kitlur PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumbagsel, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan oembagian tugas, kegiatan perusahaan, dan laporan keuangan Koperasi Karyawan

Kitlur PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumbagsel berupa Neraca dan Laporan Sisa Hasil Usaha selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2015-2019.

BAB 4 PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas permasalahan yang ada. Data yang diperoleh dari Koperasi Karyawan Kitlur PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumbagsel akan di analisa neraca perbandingan, dan analisis rasio keuangan pada Koperasi Karyawan Kitlur PT. PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis memberikan simpulan dari pembahasan yang dihadapi perusahaan dan memberikan saran-saran yang dapat dijadikan masukan bagi Koperasi Karyawan Kitlur PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumbagsel.

PUSTAKA Daftar sumber – sumber yang dipakai dalam menyusun laporan akhir ini berupa nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit, dan tahun terbit.